

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV untuk penelitian berjudul pengaruh bengkel menulis berbantu Edpuzzle terhadap keterampilan menulis kreatif puisi kelas V SD, berikut ini dijabarkan kesimpulan penelitian, implikasi, serta rekomendasi. Setelah pengambilan data, pengolahan data, serta analisis data yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Adanya pengaruh hasil keterampilan menulis kreatif puisi siswa dengan menggunakan model bengkel menulis berbantu Edpuzzle, dapat dilihat dari skor rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,7328 dengan kategori tinggi. Selain itu, dapat dilihat pada hasil uji *paired sample t-test* memperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai t hitung yang didapatkan sebesar 7,471 sedangkan t tabel df 19 untuk uji dua arah sebesar 2,09302, sehingga t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh berupa peningkatan keterampilan menulis kreatif siswa pada kelas eksperimen.
2. Adanya pengaruh hasil keterampilan menulis kreatif puisi siswa dengan menggunakan model proses menulis berbantu *picture and picture*, dapat dilihat dari skor rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,3057 dengan kategori sedang. Selain itu, dapat dilihat pada hasil uji *paired sample t-test* memperoleh signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai t hitung yang didapatkan sebesar 3,893 sedangkan t tabel untuk df 19 untuk uji dua arah sebesar 2,09302, sehingga t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh berupa peningkatan keterampilan menulis kreatif siswa pada kelas eksperimen.
3. Berdasarkan hasil analisis data, kedua kelas memiliki perbedaan. Kelas eksperimen memiliki perbandingan rata-rata skor N-Gain pada semua indikator (diksi, pengimajian, kata konkret, majas, tipografi, tema, rasa, nada, dan amanat) yang lebih tinggi dibanding dengan rata-rata skor N-Gain kelas kontrol. Berdasarkan uji *independent sample t-test*, diperoleh nilai $0,0036 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh berupa peningkatan keterampilan menulis kreatif siswa pada kelas eksperimen.

0,05 menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai t hitung yang didapatkan sebesar 2,175 sedangkan t tabel df 38 untuk uji dua arah sebesar 2,02439, sehingga t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan tingkat keterampilan menulis kreatif puisi siswa kelas V SD antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan.

5.2 Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model bengkel menulis berbantu Edpuzzle menunjukkan bahwa pembelajaran ini dapat memberikan pengaruh pada keterampilan menulis kreatif puisi siswa, khususnya bagi siswa kelas V SD. Pembelajaran menggunakan model bengkel menulis berbantu Edpuzzle lebih memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis kreatif puisi siswa dibandingkan dengan model proses menulis berbantu *picture and picture*. Hal tersebut berimplikasi pada berkembangnya keterampilan siswa dalam membangun imajinasi, ide, juga gagasan, dan menuangkannya dalam bentuk puisi menggunakan diksi bermakna konotasi, pengimajian, kata konkret, dan majas. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan indikator yang telah dicapai oleh siswa. Penggunaan model bengkel menulis berbantu Edpuzzle membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Penggunaan media video berbasis digital dan interaktif yang terdapat dalam Edpuzzle yang membuat siswa lebih antusias dalam mengembangkan imajinasinya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis berupa menyediakan bukti empiris tentang pengaruh model bengkel menulis berbantu teknologi khususnya Edpuzzle terhadap keterampilan menulis kreatif puisi siswa di sekolah dasar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dengan memberikan referensi bagi sekolah dan lembaga pendidikan dalam merancang kegiatan dan program pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung pengembangan keterampilan menulis kreatif di tingkat sekolah dasar. Penelitian yang memberikan kontribusi teoretis dan praktis ini tidak hanya memberikan wawasan akademik tentang model pembelajaran berbasis teknologi, tetapi memberikan manfaat langsung bagi praktik pendidikan sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran guna meningkatkan keterampilan menulis kreatif puisi, serta terus berupaya dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya demi kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.
- b. Bagi guru, model bengkel menulis berbantu Edpuzzle dapat dijadikan alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar dalam upaya peningkatan keterampilan menulis kreatif puisi terutama pada siswa kelas V. Guru diharapkan memahami cara menilai puisi siswa berdasarkan kepekaan, karena dengan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang siswa miliki dalam mengungkapkan kata, bisa saja kata tersebut memiliki makna yang lebih, sehingga guru diharapkan bisa memberikan umpan balik pada siswa terkait makna puisi yang siswa buat.
- c. Bagi sekolah, sebaiknya menyediakan beberapa fasilitas media pembelajaran yang dibutuhkan, terutama fasilitas yang baik dalam menunjang pembelajaran berbasis teknologi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengintegrasikan model bengkel menulis dengan media pembelajaran lainnya untuk mengevaluasi pengaruh dalam keterampilan menulis kreatif puisi siswa. Melakukan penelitian lanjutan dari penggunaan model ini terhadap keterampilan menulis kreatif puisi siswa di tingkat yang lebih tinggi atau dalam jangka waktu yang lebih lama. Selanjutnya, penetapan model proses menulis dapat dikembangkan dengan media yang lebih interaktif dan inovatif agar pembelajaran lebih menarik dan berkesan bagi siswa.
- e. Bagi kurikulum di PGSD, dapat menyusun kurikulum yang memungkinkan mahasiswa memahami model bengkel menulis yang dapat diimplementasi untuk pembelajaran Bahasa Indonesia terkhusus pembelajaran menulis puisi.

